

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Dari keempat keterampilan berbahasa, menulis merupakan keterampilan berbahasa yang menempati posisi tertinggi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (2008, hlm. 5) yang menyatakan bahwa proses belajar bahasa selalu dimulai dari menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pendapat lain dikemukakan oleh Rosidi (2009, hlm. 2) yang menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Sementara itu, Dalman (2014, hlm. 1) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana.

Pembelajaran menulis di sekolah memiliki peranan yang sangat penting sebagai dasar kemampuan menulis siswa. Pentingnya pembelajaran menulis ini adalah untuk merangsang daya pikir siswa, melatih siswa untuk mengungkapkan ide atau gagasan, membiasakan siswa untuk menulis, dan mendorong kreativitas siswa untuk menulis. Namun, pada kenyataannya proses pembelajaran menulis di sekolah biasanya masih monoton dan membosankan sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis.

Telah kita ketahui bahwa kemampuan menulis orang Indonesia khususnya siswa sekolah masih sangat rendah. Hal tersebut didukung oleh pendapat Alwasilah dan Alwasilah (2007, hlm. 203) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang terbengkalai dalam pendidikan bahasa. Hal tersebut disebabkan karena praktik yang salah dalam pembelajaran menulis di sekolah. Menulis dianggap sebagai sesuatu yang sulit karena menuntut kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.

Menurut Abidin (2013, hlm. 90) ada tiga faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa Indonesia. Pertama, rendahnya peran

guru dalam membina siswa untuk terampil menulis. Pembelajaran menulis yang seharusnya digunakan untuk melatih siswa dalam mengemukakan gagasan ternyata belum terlaksana secara optimal. Guru juga seringkali memberikan penilaian yang kurang tepat terhadap hasil tulisan yang telah dibuat oleh siswa. Kedua, kurangnya sentuhan guru dalam memberikan berbagai strategi menulis yang tepat. Ketiga, penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat. Sampai saat ini, masih banyak guru yang menggunakan pendekatan gramatis dalam pembelajaran menulis.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menitikberatkan pembelajaran berbasis teks. Salah satu teks yang harus dibuat oleh peserta didik adalah teks ulasan. Teks ulasan merupakan suatu teks atau tulisan kritis yang bertujuan untuk memberi penilaian terhadap suatu karya orang lain, baik fiksi maupun nonfiksi. Teks ulasan biasanya berisi paparan singkat mengenai suatu karya dengan memaparkan kelebihan dan kekurangan dari karya tersebut. Namun, sayangnya pembelajaran mengenai teks ulasan seringkali tidak maksimal. Siswa selalu menganggap menulis sebuah karangan adalah sesuatu yang sulit sehingga seringkali dihindari oleh siswa. Mereka sulit untuk mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan. Selain itu, kurang maksimalnya pembelajaran menulis dikarenakan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Akibatnya, pembelajaran menulis di kelas menjadi suatu hal yang monoton dan membosankan sehingga tidak membangkitkan minat siswa untuk menulis. Oleh karenanya, pemilihan pendekatan, strategi, teknik, dan model pembelajaran menulis yang tepat menjadi hal penting yang harus dipertimbangkan sehingga pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran keterampilan menulis menjadi menyenangkan bagi siswa.

Strategi Kekuatan Dua Orang (*The Power of Two*) merupakan salah satu bagian dari pembelajaran kooperatif yang pada praktik pelaksanaannya dilakukan dalam kelompok kecil dengan menumbuhkan kerja sama secara maksimal melalui kegiatan pembelajaran oleh teman sendiri dengan anggota dua orang di dalamnya untuk mencapai kompetensi dasar. Dengan diterapkannya strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek, diharapkan dapat

menjadi alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis suatu teks karena dua kepala tentu lebih baik daripada satu.

Menulis teks ulasan berbantuan media film pendek dirasa dapat lebih meningkatkan minat siswa dalam menulis. Dengan bantuan media film pendek, pembelajaran akan lebih menarik dan tidak terkesan monoton dan membosankan karena siswa tidak diharuskan membaca sebuah cerpen atau novel untuk menghasilkan teks ulasan tersebut. Selain itu, penggunaan media film pendek dirasa tepat karena terdapat kesamaan unsur intrinsik antara film dan cerpen sehingga dengan menampilkan media film pendek dapat mempermudah siswa dalam mengulas unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Kekuatan Dua Orang (*The Power of Two*) Berbantuan Media Film Pendek dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan”.

Penelitian mengenai pembelajaran menulis teks ulasan pernah dilakukan oleh Hidayat (2015) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Sugesti-Imajinasi dengan Media Video dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Drama”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kenaikan yang signifikan terhadap jumlah nilai rata-rata siswa dalam menulis teks ulasan drama. Nilai rata-rata tes awal di kelas eksperimen dan kontrol sama, yaitu 56. Sementara itu, nilai rata-rata tes akhir di kelas kontrol sebesar 65 dan nilai rata-rata tes akhir di kelas eksperimen sebesar 80. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayat adalah penggunaan metode pembelajaran yang digunakan berbeda.

Penelitian lain yang sejenis, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Triana (2014) dengan judul penelitian “Keefektifan Strategi *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Foto Jurnalistik Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pleret”. Hasil penelitian tersebut, yaitu perbedaan keterampilan menulis argumentasi yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Strategi *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Foto Jurnalistik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t *pretest* keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen

dan kelompok kontrol yang menunjukkan nilai  $t$  hitung sebesar  $-7,350$  pada signifikansi  $p$  sebesar  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $0,05$  ( $5\%$ ). Strategi *The Power of Two* (Kekuatan Berdua) dengan Media Foto Jurnalistik efektif digunakan dalam pembelajaran menulis argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pleret. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji- $t$  *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis argumentasi kelompok eksperimen yang menunjukkan nilai  $-15,514$  pada signifikansi  $p$  sebesar  $0,000$  ( $p < 0,05$ ), nilai  $p$  tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $0,05$  ( $5\%$ ). Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan bantuan media yang berbeda, yaitu antara media foto jurnalistik dengan media film pendek, dan variabel terikatnya berbeda, yaitu menulis teks argumentasi dengan menulis teks ulasan. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan dua penelitian terdahulu yang telah dipaparkan sebelumnya, yaitu terletak dari masing-masing variabelnya. Penelitian pada skripsi ini merupakan hasil uji coba gabungan antara variabel bebas dan variabel terikat dari penelitian terdahulu.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang perlu dirumuskan. Rumusan masalah itu disusun dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah profil kemampuan menulis teks ulasan siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa perlakuan yang sama?
- 2) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa perlakuan yang sama?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) profil kemampuan menulis teks ulasan siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa perlakuan; dan
- 2) ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks ulasan siswa pada kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa perlakuan yang sama.

### D. Manfaat Penelitian

Jika penelitian ini menunjukkan dampak positif terhadap pembelajaran menulis teks ulasan maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, guru, siswa, dan para peneliti lainnya. Adapun masing-masing penjelasannya adalah sebagai berikut.

- 1) Manfaat bagi peneliti, penelitian dapat meningkatkan profesionalisme dan memiliki kemahiran dalam memecahkan suatu masalah ketika sudah menjadi pendidik.
- 2) Manfaat bagi guru, dengan adanya penelitian ini para guru diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu alternatif metode dan strategi pembelajaran yang kreatif dalam menulis teks ulasan atau teks lainnya.
- 3) Manfaat bagi siswa, melalui penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam mengembangkan ide dalam menulis teks ulasan.

## E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini terdiri atas lima bab. Bab satu pendahuluan. Latar belakang penelitian berisi paparan mengenai keterampilan menulis, ketidaksesuaian antara keinginan dan kenyataan yang ada di lapangan, alasan dilakukannya penelitian, dan pemecahan masalah dengan memberikan sebuah model dan media pembelajaran. Rumusan masalah penelitian merupakan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini yang harus segera dicarikan solusi dan pemecahannya. Tujuan penelitian berisi hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini atau dengan kata lain tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian memaparkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat bagi beberapa pihak, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Struktur organisasi penelitian berisi gambaran keseluruhan penelitian ini.

Bab dua landasan teoretis. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menjadi acuan penelitian. Dalam bab ini peneliti menjelaskan pembelajaran menulis teks ulasan termasuk di dalamnya pengertian teks ulasan, struktur teks ulasan, ciri kebahasaan teks ulasan, dan langkah-langkah menulis teks ulasan; strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) termasuk di dalamnya pengertian strategi kekuatan dua orang dan langkah-langkah strategi kekuatan dua orang; dan media pembelajaran, yaitu film pendek termasuk di dalamnya pengertian media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran, fungsi, dan manfaat media pembelajaran, media film pendek.

Bab tiga metodologi penelitian. Bab ini isinya memaparkan desain penelitian, partisipan yang terlibat dalam penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes dan angket. Setelah instrumen penelitian, dituliskan prosedur penelitian, dan analisis data.

Bab empat temuan dan pembahasan. Bab ini merupakan hasil penjabaran dari penerapan strategi kekuatan dua orang (*the power of two*) berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis teks ulasan yang akan diterapkan pada kelas eksperimen. Dalam bab ini juga dibahas perbandingan kemampuan menulis

antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai bahan untuk memperkuat bukti dalam mengambil kesimpulan.

Bab lima penutup. Bab ini berisi simpulan dari penerapan strategi kekuatan dua orang berbantuan media film pendek dalam pembelajaran menulis teks ulasan.